

Kajian Pelaksanaan Metode Pembelajaran Suku Kata di Kelas 1 SDN 01 Anjongan

Rusmia

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat

Email: mia800236@gmail.com

Yunika Afryaningsih

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat

Email : yunikaafryaningsih@unukalbar.ac.id

Salman Alfarisi

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat

Email : salmansungaikunyit@gmail.com

Korespondensi penulis : *mia800236@gmail.com

Abstract : *This research aims to determine the study of the implementation of the syllable learning method in class 1 of SDN 01 Anjongan carried out by class 1 teachers of SDN 01 Anjongan. A teacher needs the right method for the material to be conveyed. The learning method that must be chosen is to make it easier for students to begin reading. For example, when the syllable method was implemented at SDN 01 Anjongan, the syllable method was more effective than other learning methods. Therefore, the researcher focused his research which aims to find out how the study of the implementation of the syllable learning method in class 1 SDN 01 Anjongan in the learning of beginning reading. This research uses a qualitative method, namely by describing the syllabic method implemented by the 1st grade teacher at SDN 01 Anjongan. the data collection techniques in form of interviews and observation form the two data collections are used as a whole according to needs. Matter this is so that they can complement each other in correcting the validity of the data collected. From the results of the research, it was found that the study of the implementation of the syllable learning method in reading learning at the beginning of grade 1 was very effective and had influence on the success of the teaching and learning process. In the school that was the object of research, the research admitted that this method had often been used in learning to read at the beginning because it was considered appropriate when used with lower grade students.*

Keywords: *Learning, Method, Syllables*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kajian pelaksanaan metode pembelajar suku kata di kelas 1 SDN 01 Anjongan yang dilaksanakan oleh guru kelas 1 SDN 01 Anjongan seorang guru memerlukan metode yang tepat untuk materi yang hendak disampaikan. Adapun metode pembelajaran yang harus dipilih untuk memudahkan siswanya dalam membaca permulaan. Misalnya metode suku kata ketika dilaksanakan di SDN 01 Anjongan, metode suku kata lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya. Maka dari itu peneliti memfokuskan penelitiannya yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kajian pelaksanaan metode pembelajaran suku kata di kelas 1 SDN 01 Anjongan dalam pembelajaran membaca permulaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Yakni dengan mendeskripsikan mengenai metode suku kata yang dilaksanakan oleh guru kelas 1 SDN 01 Anjongan. adapun teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi dari kedua pengumpulan data tersebut digunakan secara keseluruhan sesuai dengan kebutuhan. Hal itu agar bisa saling melengkapi dalam mengoreksi keabsahan data yang dikumpulkan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa, kajian pelaksanaan metode pembelajaran suku kata dalam pembelajaran membaca permulaan kelas 1 sangat efektif dan mempunyai pengaruh dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Di sekolah yang menjadi objek peneliti mengaku, bahwa metode tersebut sudah sering digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan karena dianggap tepat jika digunakan pada siswa kelas rendah

Kata Kunci: Pembelajaran, Metode, Suku Kata

PENDAHULUAN

Pendidikan Membaca merupakan tahap awal siswa dalam proses belajar membaca. Membaca permulaan sebagai keterampilan dasar membaca bagi siswa dan alat bagi siswa untuk mengetahui pengetahuan (Syatauw, Solehun, & Rumaf, 2020: hal. 80). Keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar. Dengan memahami keterampilan membaca ini, siswa dapat memahami berbagai teks yang tersedia di sekitarnya.

Keterampilan dasar membaca atau yang dikenal dengan istilah membaca permulaan harus diajarkan sesegera mungkin sesuai dengan pertumbuhan dan tingkat kepekaan siswa. Setelah keterampilan tersebut dibahas, dievaluasi, dan diterima sebagai sesuatu yang benar, maka akan memungkinkan untuk meningkatkan kualitas hidup siswa (Muammar, 2008: hal. 1).

Muammar (2020, hal:12) berpendapat bahwa tahap pertama belajar membaca di kelas rendah disebut membaca permulaan. Untuk membuat siswa lebih siap dan berani menghadapi tahap membaca lanjut atau membaca pemahaman di kelas yang lebih tinggi, membaca permulaan mengajarkan siswa untuk mengenali huruf atau kelompok huruf menjadi bunyi bahasa dengan menggunakan teknik khusus yang menekankan pada intonasi yang alami, ketepatan dalam menyuarakan pengucapan, kefasihan, dan kejelasan suara. Bagi siswa di kelas rendah sekolah dasar, membaca permulaan merupakan fase dalam proses belajar membaca. Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa tingkat IQ siswa dipengaruhi oleh kebiasaan membaca dengan baik.

Menurut Supriasmoro Aji dan Riyanto kesulitan membaca itu adalah sebagai berikut: (1) kesalahan dalam mengidentifikasi bunyi huruf sehingga tidak dapat dilanjutkan dengan lancar ketika menyuarakan, (2) salah satu cara belajar yang biasa dilakukan oleh siswa adalah dengan menggunakan berbagai macam cara, seperti memulai dengan kalimat yang memancing pikiran, (3) kelemahan kemampuan pemahaman, dimana siswa dapat memahami dengan menggunakan metode gambar tetapi tidak dapat memahami dengan membaca teks dengan keras, (4) kesulitan beradaptasi dengan gaya membaca; karakter buku adalah gaya membaca yang cocok untuk siswa. Ada tiga kategori karakter buku: buku bergambar, buku bergambar panjang, buku ilustrasi, dan (5) kelemahan dalam membaca. Kelemahan membaca biasanya muncul ketika anak-anak siap untuk masuk sekolah dasar, ketika mereka seharusnya sudah mulai belajar mengeja dan membaca dengan benar. Mempraktikkan kemampuan membaca dasar adalah salah satu metode untuk mengatasi tantangan membaca ini.

Metode abjad atau ejaan, metode bunyi, metode kata lembaga, metode suku kata, metode global, dan metode struktural, analitik, sintetik (SAS) merupakan enam pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan, menurut Darmiyati Zuchci dan Budiasih dalam (Muammar, 2020: hlm. 29). Metode suku kata merupakan salah satu dari enam pendekatan yang disebutkan di atas yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran membaca permulaan. Dengan demikian, salah satu strategi untuk mengajarkan siswa membaca adalah dengan pendekatan suku kata.

Anak-anak yang menggunakan teknik suku kata mulai membaca dari suku kata, yang kemudian digabungkan menjadi kata dan dibagi menjadi huruf: bibi- bi-bi – b- i- b- i.

Teknik suku kata, sebuah pendekatan pembelajaran membaca yang memecah kata menjadi suku kata penyusunnya, dapat digunakan untuk mengajarkan membaca permulaan. Setelah itu, suku kata dikelompokkan menjadi kata dan akhirnya kalimat.

Menurut (Mustikawati 2015) metode suku kata memiliki beberapa kelebihan, diantaranya: mempercepat dan mempermudah siswa dalam proses belajar membaca permulaan membantunya siswa mengenal huruf dengan menguraikan kata meningkatkan pembendaharaan kata siswa membantu siswa memahami makna kata dan kalimat. Sedangkan kekurangan metode suku kata: membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari semua suku kata siswa mungkin kesulitan merangkai kata menjadi utuh siswa mungkin tidak memahami makna kata dan kalimat yang dibaca. Metode suku kata merupakan salah satu metode yang efektif dalam pembelajaran membaca permulaan.

Menurut (Lie 2002) Mengemukakan bahwa metode suku kata yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan adalah metode suku kata konsonan-vokal. Hal ini karena suku kata lebih mudah dipelajari dan diucapkan oleh siswa dibandingkan dengan suku kata yang lebih kompleks.

Hal ini sesuai dengan kajian penelitian terdahulu yang dapat dijumpai dari penelitian Ratih Mustikawati dan Fitratul Khoiroh bahwa Terdapat beberapa hasil penelitian yang telah ada, peneliti tidak menjumpai penelitian yang sama dengan penelitian yang dilakukan kali ini mengenai metode suku kata untuk meningkatkan keterampilan membaca yang akan diteliti di SDN 01 Anjongan.

Tetapi peneliti mendapatkan beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi terhadap peneliti yang akan dilakukan. Salah satunya yaitu: Penelitian yang dilakukan Ratih Mustikawati dengan judul “Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode Suku Kata (Syilabic Method) Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Nayu Barat III Banjarsari Surakarta Tahun 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan dengan menerapkan metode suku kata dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca permulaan sehingga ada perubahan dari siswa yang belum bisa membaca menjadi meningkat hampir seluruh siswa dapat membaca.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di sekolah SDN 01 Anjongan peneliti menyimpulkan bahwa, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kajian pelaksanaan metode pembelajaran suku kata di kelas 1 SDN 01 Anjongan oleh karena itu peneliti melakukan penelitian lebih lanjut tentang kajian pelaksanaan metode pembelajaran suku kata di kelas 1 SDN 01 Anjongan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil lembar observasi pengumpulan data secara langsung lapangan terkait kajian pelaksanaan metode pembelajaran suku kata yang telah dilaksanakan oleh guru kelas 1 SDN 01 Anjongan yang terdapat 4 komponen yaitu: siswa diperkenalkan suku kata-suku kata, siswa diarahkan merangkai suku kata-suku kata menjadi kata, siswa diarahkan merangkai kata menjadi kalimat sederhana, dan siswa diarahkan merangkai dan mengupas (kalimat → kata-kata → suku kata-suku kata). Hasil

lembar wawancara dengan guru kelas 1 terkait pelaksanaan metode pembelajaran suku kata di kelas.

Sumber data adalah sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar yang akan diambil dari guru kelas 1 SDN 01 Anjongan ketika mengajar didalam kelas yang menerapkan metode suku kata yang memberikan jawaban melalui wawancara. Selain itu peneliti juga melakukan observasi untuk memperoleh data melalui pengamatan secara langsung terkait kajian pelaksanaan metode pembelajaran suku kata di kelas 1 SDN 01 Anjongan

Dalam penelitian ini keabsahan data yang digunakan yakni triangulasi sumber, di mana peneliti memeriksa keabsahan data melalui wawancara dengan sumber data. Keabsahan temuan adalah sesuatu yang penting dalam penelitian, karena akan menyamai kepercayaan temuan tersebut dalam memecahkan masalah yang diteliti.

Tahapan selanjutnya dalam melakukan kegiatan penelitian adalah mengolah data. Kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan data adalah melakukan intepretasi dan memberikan penjelasan terhadap data yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumntasi diolah dan dinarasikan dalam bentuk penjelasan, tabel, maupun gambar-gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini peneliti bertujuan untuk mengetahui kajian pelaksanaan metode pembelajaran suku kata di kelas 1 SDN 01 Anjongan, informasi yang di peroleh dari hasil wawancara dan observasi terhadap guru kelas 1 SDN 01 Anjongan yang melaksanakan metode pembelajaran suku kata, sedangkan hasil dari wawancara dan observasi dianalisis dengan mendeskripsikan jawaban guru kelas 1 SDN 01 Anjongan, pada bagian ini peneliti akan membahas hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada hari Rabu 17 Juli 2024 hingga selesai yang berlangsung di SDN 01 Anjongan.

Kajian Pelaksanaan Metode Pembelajaran Suku Kata di SDN 01 Anjongan. Suku kata merupakan salah satu metode dengan pendekatan suku kata, metode suku kata yang digunakan disesuaikan dengan fonologi bahasa indonesia sehingga memudahkan siswa untuk belajar membaca. Metode suku kata dapat digunakan untuk membantu siswa yang mengalami keterlambatan atau kesulitan dalam membaca karena dengan suku kata, mereka dapat mempelajari hubungan antara huruf yang tertulis dengan bunyinya serta pengenalan kata secara cepat. (Wolf, Miller dkk: 2000)(dalam kumara: 2014:60).

Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas rendah, guru kelas 1 SD pertama-tama menggunakan metode suku kata, yaitu mengajarkan siswa membaca suku kata tunggal yang tidak bermakna seperti ba, bi, bu, be, dan bo. Guru kemudian menggunakan suku kata untuk membantu siswa mempelajari kata-kata yang bermakna. Dalam hal ini, peneliti mengamati guru menggunakan metode suku kata dengan memilih beberapa contoh yang tidak diakhiri dengan huruf mati, dengan mengingat bahwa masih terlalu dini untuk mengajarkan konsep membaca permulaan.

Selain itu, siswa yang telah berhasil menerapkan teknik suku kata mendemonstrasikan bagaimana guru menggunakannya untuk mengimplementasikan pembelajaran. Salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih cita-cita adalah kemampuan membaca. Kemampuan membaca awal adalah salah satu yang perlu dipupuk dan ditingkatkan, sehingga guru kelas 1 di SDN 01 Anjongan menggunakan strategi ini untuk membantu anak-anak mereka membaca dengan lebih mudah.

Langkah kedua guru melanjutkan materi yaitu mengajarkan siswa membaca kata seperti: kata sederhana “bola” dibaca “bo-la” “buku” dibaca “bu-ku” “bibi” dibaca bi-bi”. Setelah siswa mampu membaca kata dengan lancar, guru dapat menggunakan teknik untuk melanjutkan tugasnya guru melatih membaca kata dalam daftar seperti, “ merah seperti darah” kita satu dan guru menyediakan daftar kata dengan meminta siswa untuk membacanya satu persatu, membaca dalam kalimat seperti:” nama saya rara” “ saya bahasa melayu” dan seterusnya.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa aktivitas guru dalam melaksanakan metode pembelajaran suku kata yaitu suatu kegiatan belajar mengajar dapat memberikan kemudahan terhadap siswa yang tidak memiliki tingakat kecerdasan yang tinggi., karena metode suku kata ini terbukti efektif dalam membantu siswa belajar membaca. Penelitian menunjukan bahwa siswa yang belajar membaca dengan menggunakan metode suku kata umumnya lebih cepat lancar membaca dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode lainnya.

Menurut ibu Sugianti Ningsih terdapat manfaat penggunaan metode suku kata dalam pembelajaran membaca: 1). Membantu memudahkan siswa mengenal huruf dan bunyinya, 2). Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca suku kata dan kata, 3). Memudahkan siswa dalam meningkatkan kelancaran membaca.

Bagi siswa yang merasa kesulitan untuk memahami metode ini maka saya sebagai guru akan memberikan bimbingan individual hingga siswa betul-betul paham.

Guru dengan mengajarkan membaca yang mudah terhadap siswa kelas 1 maka akan memudahkan guru untuk mendapat keberhasilan upaya guru kelas 1 dalam mencapai keberhasilan adalah dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar mampu mempertahankan perhatian siswa serta mampu memberikan pemahaman yang baik kepada siswa. Sedangkan hasil penelitian yang peneliti temukan terhadap pelaksanaan metode yang digunakan oleh guru kelas 1 sudah cukup baik untuk mendorong siswa kelas 1 lebih semangat dalam belajar membaca. Serta tidak lupa pula suasana didalam kelas yang kondusif sehingga guru mampu menyampaikan materi suku kata lebih mudah dan siswa pun merespon dengan amat sangat cukup baik. Dalam penelitian peneliti menemukan guru yang mempersiapkan kartu kata untuk belajar menyusun kata dalam menumbuhkan semangat belajar siswa dalam membaca.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa guru kelas 1 SDN 01 Anjongan fokus menggunakan metode pembelajaran suku kata di kelas 1 dengan menggunakan beberapa langkah guru memperkenalkan suku kata dengan menuliskan dipapan tulis suku kata, guru mengajarkan siswa merangkai suku kata menjadi kata seperti bo+la maka dibaca bola, guru mengajak siswa untuk bermain susun kalimat dengan menggunakan kartu

kata, guru melakukan berbagai teka-teki atau permainan seperti siswa menjawab pertanyaan guru, guru juga melakukan permainan tepuk tangan, menyusun kartu kata dan memperkenalkan gambar untuk memperkenalkan suku kata-suku kata, merangkai suku kata menjadi kata, merangkai kata menjadi kalimat sederhana dan merangkai mengupas kalimat kata-kata suku kata-suku kata.

Beberapa langkah tersebut membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna bagi siswa dengan menggunakan metode yang tepat guru dapat membantu memudahkan siswa untuk membangun fondasi yang kuat untuk keberhasilan siswa dalam membaca permulaan sebagai akhir dari peneliti ini, maka pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan dari pembahasan tersebut sebagai berikut.

Secara keseluruhan pelaksanaan metode pembelajaran suku kata di kelas 1 SDN 01 Anjongan sudah efektif, dan metode ini sudah biasa mereka lakukan dan metode ini sangat tepat di gunakan untuk pembelajaran membaca permulaan di kelas 1 SDN 01 Anjongan.

REFERENSI

- Arief, Ermawati. 1991. *“Keterampilan Berbicara Formal”*. (Buku Ajar). Padang: Jurdikbind, FPBS IKIP Padang).
- Djamarah., 2010. hal: 73 *strategi belajar mengajar*
- Engkus, E. (2017). *Administrasi Publik dalam Perspektif Ekologi*. JISPO Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 7(1), 91-101)
- Haryadi & Zamzani. 1999/2000. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka. Jurnal Ilmiah Korpus, Volume II, Nomor I, April 2018
- Idawati, (2012). *Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI) di Sekolah Luar Biasa “ Asih Mulya”* . Skripsi tidak diterbitkan. Sumenep: Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IDIA AL-AMIEN Prenduan Sumenep Madura.
- Lie: 2002) *membaca: sebuah tinjauan pustaka*. Jakarta : Grasindo,
- Mustikawati: 2015. *Strategi pembelajaran membaca permulaan*. Bandung : PT Remaja
- Suyatno. 2017. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar “Rosdakarya,*
- Mustikawati (2015). *Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode Suku Kata (Syllabic Method)* pada Siswa Kelas I Sd Negeri Nanyu Barat Iii Banjarsari Surakarta. *Jurnal Ilmiah Mitra Suara Ganesha Vol.2. No.1.*
- Muchlas Samani. (2007) *Pendidikan Bermakna: Integrasi Life Skill-KBK- CTL-MBS*. Surabaya: SIC.
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Jl. Kerajinan Blok C/13 Mataram.
- Mustdi. A, dkk (2021). *Strategi pembelajaran keterampilan berbahasa dan bersastra yang efektif di sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Nazir (2014). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol 1. No.12 Mei 2021
- Suryadi, 2014 *pengembangan bahan ajar membaca permulaan berbasis pendekatan suku kata* (jurnal pendidikan dasar, 1(1)1-10).

- Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol 1. No.12 Mei 2021
- Solchan. T, dkk (2018) *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Tangerang Selatan: Unuversitas Terbuka.
- Syatauw, G.R., Solehun, S., & Rumaf, N. (2020). *Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui permainan kartu huruf mata pelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar*. Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan dasar, 2 (2), 80-86.
- Sumiati, Asra, 2008. Hal: 91 *Metode Pembelajaran*. Bandung: Cv Wacana Prima
- Zubaidah: 2013. *metode membaca permulaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya